

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Obyek penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Polresta Kupang

Kepolisian Negara Republik Indonesia secara resmi berpisah dari Departemen Pertahanan Negara Republik Indonesia pada tanggal 1 Juli 2000. Pemisahan ini tertuang dalam Kepres No. 89/2000 dan sejak saat itu Polri berada langsung dibawah wewenang Presiden Dengan tugas utama yaitu membasmi kejahatan, memelihara hukum, ketertiban serta melindungi warga masyarakat dan perannya adalah Badan Penegak Hukum, juru damai, dan pelayanan publik.

Kepolisian Negara Republik Indonesia juga dituntut untuk memberikan yang terbaik bagi bangsa dan negara guna tercapainya kesejahteraan masyarakat lahir dan batin, juga untuk mencapai tertib hidup dan tertib hukum dengan begitu maka POLRI POLDA NTT serta Kepolisian pada tingkat bawah perlu melaksanakan tugas, peran secara baik dan benar.

Kepolisian Resort Kota Kupang dibentuk atas surat keputusan Kapolri No. Pol. : 11/III/2002 tanggal 12 maret 2002, dengan mempunyai 4 Polsek dan 16 Pospol dan masing-masing 1 KPPP laut dan KPPP Udara yang tersebar di 49 Kelurahan di Kota Kupang.

Kepolisian Resort Kota Kupang merupakan Barometer Pelayanan publik di NTT juga mempunyai tugas dan peranan yang cukup besar maka pembenahan internal Kepolisian baik peralatan maupun personil perlu dikembangkan. yang beralamat di jalan Eltari II Kupang dan sekarang menjadi jalan Frans Seda No. Telp 0380-826688

Polres Kupang Kota yang sudah berumur 18 tahun ini telah dipimpin oleh 12 orang Kapolres yakni :

1. AKBP Drs. Victor E. Simanjuntak (2002 – 2004)
2. AKBP Agus Nugroho, SH (2004 – 2006)
3. AKBP Drs. Eko Trio Budhinar (2006 – 2007)
4. AKBP Drs. Marsudy Wahyuono (2007 – 2008)
5. AKBP Drs. Heri Sulistianto (2008 – 2010)
6. AKBP Drs. Bambang Sugiarto, M.Si (2010 – 2012)
7. AKBP Tito Basuki Priyatno, SIK (2012 – 2014)
8. AKBP Musni Arifin, SIK (2014 – 2015)
9. AKBP Budi Hermaman, SIK (2015 – 2016)
10. AKBP Johannes Bangun, S.Sos, SIK (2016 – 2017)
11. AKBP Anthon CN, SH, M.HUM (2017 – 2018)
12. AKBP Satrya Perdana P. Binti Tarung, SIK (2018 – sekarang).(Sumber: Humas Polresta Kupang 2021).

Sesuai dengan Undang- Undang Polri Nomor 2 tahun 2002 Fungsi dan tugas utama Kepolisian Resor Kota Kupang yaitu melayani, mengayomi dan melindungi masyarakat serta menegakkan Hukum, yang terbagi dalam 2 bidang utama tugas yaitu Fungsi Pembinaan dan Satuan Operasional.

4.1.2 Visi dan Misi Polresta Kupang

Berdasarkan tugas pokok dan fungsi Kepolisian dalam Kepemerintahan yang dipengaruhi oleh aspek perkembangan kehidupan masyarakat dan faktor lingkungan baik internal maupun eksternal, maka perlu menetapkan Visi dan Misi sebagai tolak ukur dalam menjalankan tanggung jawabnya. Visi dan Misi Polres Kupang Kota di antaranya sebagai berikut :

1. VISI POLRES KUPANG KOTA

Terwujudnya pelayanan Kamtibmas Polri yang makin professional, unggul dan dipercaya, sehingga terjalin kemitraan Polri Polres Kupang Kota dengan masyarakat Kota Kupang, guna mendukung terciptanya Kota Kupang yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong dalam rangka memantapkan keamanan Kota Kupang.

2. MISI POLRES KUPANG KOTA

Berdasarkan pernyataan Visi yang diinginkan sebagaimana tersebut diatas, selanjutnya diuraikan dalam Misi Polres Kupang Kota yang mencerminkan Koridor tugas pokok kedepan sebagai berikut :

- a) Membantu pengamanan tahapan di 9 kabupaten tingkat KPU Provinsi NTT dalam bentuk pengamanan kotak suara, pengamanan Demonstrasi bagi pihak yang tidak puas dengan pemilihan.
- b) Memberikan pengamanan kepada KPU dan Bawaslu tingkat Provinsi Nusa Tenggara Timur karena berada dalam wilayah Hukum Polres Kupang Kota.
- c) Melanjutkan perbaikan pelayanan publik sesuai standart Menpan-RB yang telah berlangsung dari tahun 2016, 2017, dan 2018 dan tahun 2019 untuk mewujudkan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) dalam rangka meningkatkan kepercayaan masyarakat tahap pelayanan publik Polres Kupang Kota.
- d) Melanjutkan kerja sama dengan pemerintah Daerah Kota Kupang dalam memberantas pungutan liar yang ada di Wilayah Kota Kupang melalui Program Sapu Bersih Cyber Pungli, untuk meningkatkan Kota Kupang yang bersih dari pungutan liar di percalonan dalam bidang pelayanan publik yang ada di pemerintah Daerah Kota Kupang maupun di pelayanan publik Polres Kupang Kota.

- e) Mewujudkan pemuliaan dan kepercayaan publik (Trust Building) dengan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan sampai lini terdepan melalui Mabes Kecil, Polda Cukup, Polres Besar dan Polsek Kuat.
- f) Mewujudkan pelayanan Kamtibmas Prima melalui kegiatan Preemtif, Preventif dan Represif (Penegakan Hukum) melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi guna mewujudkan keamanan Daerah Kota Kupang yang Kondusif.
- g) Melaksanakan Deteksi Dini dan Deteksi Aksi secara cepat dan akurat melalui kegiatan penyelidikan, pengamanan dan penggalangan.
- h) Melakukan Penegakan Hukum dengan tidak diskriminatif, menjunjung tinggi HAM, Anti KKN dan Anti Kekerasan.
- i) Memberikan perlindungan, pengayoman, pelayanan, dan bimbingan masyarakat dengan meningkatkan peran Bhabinkamtibmas dalam mengimplementasikan strategi Polmas yang berada di Kelurahan/Kelurahan.
- j) Mewujudkan kemitraan dengan masyarakat dan meningkatkan Sinergi Polisional antar Instansi terkait baik Pemda/ Swasta/ LSM/ Pemuda/ Toga/ Tomas dll.
- k) Menjaga keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas untuk menjamin keselamatan dan kelancaran arus orang dan barang. (<https://Polres-kupang-kota.com/>, diakses pada 04 Desember 2020).

4.1.3. TUGAS HUMAS POLRES KUPANG KOTA

Setiap Humas Instansi pemerintah maupun non-pemerintah memiliki Tugasnya sendiri, salah satunya pada Humas Instansi pemerintah yaitu Humas Polres Kupang Kota yang bertugas sesuai dengan Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia. Sub Bidang Humas merupakan unsur pelaksana staf yang berada dibawah naungan Bagian Operasional yang menyelenggarakan Fungsi Ke-Humasan, melalui penyampaian berita/informasi serta kinerja Polri kepada media massa dalam rangka pembekalan opini masyarakat yang positif bagi pelaksana tugas polri. SubBidang Humas dengan melakukan penyelenggaraan penerangan yang meliputi pengelolaan dan

penyempain informasi, termasuk kerja sama/kemitraan dengan media massa dan juga memberikan informasi kepada masyarakat tentang hukum/peraturan yang berlaku atau kegiatan yang dilakukan yang selanjutnya dibuatkan laporan kepada pimpinan sebagai pertanggung jawaban dalam pelaksanaan tugas sehari-hari. SubBidang Humas melaksanakan penerangan masyarakat dalam rangka untuk pemerataan informasi dilingkungan Polri, menyelenggarakan Peliputan, Monitoring, produksi dan pembuatan Dokumentasi semua pemberitaan yang berkaitan dengan tugas dan kebijakan pimpinan Polri. Adapun Tugas Pokok SubBidang Humas Polres Kupang Kota dalam Membantu Tugas Bagian Operasional Yakni :

1. Penerangan umum dan satuan yang meliputi pengelolaan dan penyampaian informasi serta kerja sama dan kemitraan dengan media massa.
2. Perencanaan dan pengurusan urusan umum, urusan pribadi dan logistik di lingkungan Bidang Humas,
3. Mengumpulkan dan mengolah data, serta menyajikan informasi dan dokumentasi kegiatan kepolisian yang berkaitan dengan penyampaian berita di lingkungan Polres; dan
4. Meliput, memantau, memproduksi, dan mendokumentasikan informasi yang berkaitan dengan tugas Polres. (Berita Negara Republik Indonesia, 2010, <https://ngada.org/bn478-2010.htm>, diakses pada 04 Desember 2020).

4.1.4 Instagram Humas Kepolisian Resort Kupang Kota

Keberadaan PID sangat membantu dalam menjalankan operasional Kepolisian dalam upaya memberikan informasi kepada publik guna menunjang citra Kepolisian. Setiap kegiatan Kepolisian yang bernilai positif dibutuhkan suatu wadah dalam menyimpan segala hasil dan bukti kegiatan tersebut, sehingga PID mempunyai tugas mendokumentasikan informasi dan data yang diperoleh dalam bentuk foto, rekaman dan audio visual.

Akun instagram dengan nama Humas Polresta Kupang memiliki pengikut atau *follower* sebanyak 1.726 orang. Akun ini telah mempublikasikan konten sebanyak 4.620. Konten yang dipublikasikan oleh Humas Polresta Kupang merupakan konten Iklan Layanan Masyarakat. Konten yang diposting atau dipublikasikan meliputi foto dan video kegiatan-kegiatan sosial maupun himbauan.

Tujuan pembuatan akun Instagram Humas Polresta Kupang yakni untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang kegiatan-kegiatan khususnya Kepolisian Resort Kupang Kota. Pembuatan akun tersebut juga kemudian memberikan informasi-informasi, memberikan edukasi kepada masyarakat tentang aturan-aturan dan juga tentang kegiatan yang harus dilakukan dengan tujuan untuk menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat.

Informasi yang disampaikan oleh Kepolisian Rerost Kupang Kota tidak terpaku pada suatu topic, melainkan memberikan informasi bagi masyarakat secara menyeluruh. Iklan layanan masyarakat yang dipublikasikan pada akun Instagram Humas Polresta Kupang merupakan kegiatan-kegiatan sosial yang

dilakukan oleh Kepolisian Resort Kupang Kota maupun himbauan-himbauan yang mempersuasi masyarakat untuk menaati sebuah peraturan. Hampir sama dengan institusi-institusi pada umumnya, Kepolisian Resort Kupang Kota juga memuat tentang Iklan Layanan Masyarakat pada akun-akun media sosialnya seperti Facebook, Twitter, Youtube, dan Instagram.

Iklan Layanan Masyarakat yang diposting memiliki macam-macam bentuk, mulai dari meme, poster, video, dan sebagainya. Jenis-jenis Iklan Layanan Masyarakat yang diposting pada akun Instagram Humas Polresta Kupang juga bermacam-macam, mulai dari Keamanan dan Ketertiban (Kamtibmas), iklan mengenai kegiatan sosial yang dilakukan Kepolisian Resort Kupang Kota seperti pelayanan kesehatan, pemberian bantuan untuk masyarakat, operasi turangga menjelang hari raya, dan sebagainya. Contoh Iklan Layanan Masyarakat yang dipublikasikan melalui akun Instagram Humas Polresta Kupang yakni iklan tentang “Waspada Penipuan Berupa Pesan Singkat”, “TNI-POLRI Bersihkan Material Sisa Banjir di Sumbawa Barat”, dan “Polri Bersiergi Bersihkan Material Sisa Banjir di Bondowoso”.

Salah satu ILM yang sering diposting pada akun Instagram Humas Polresta Kupang yakni himbauan untuk menaati peraturan lalulintas. Konten tersebut bertajuk “Taati Berlalulintas” dan ditujukan untuk warga Kota Kupang agar tetap mengikuti peraturan lalulintas seperti penggunaan helm, surat-surat kendaraan maupun atribut lainnya. Dalam postingannya mengenai taati berlalulintas, Humas Polresta Kupang juga mendapatkan tanggapan atau

komentar dari pengguna instargam terkait dengan himbauan atau kegiatan yang sedang dilakukan oleh Polres Kupang Kota.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 10 November 2022 dengan Inspektur Dua (Ipda) Niken Ayu, S.Tr.,K selaku Kepala Unit Satuan Lalulintas Kepolisian Resort Kupang Kota, dijelaskan bahwa selain melakukan proses edukasi kepada masyarakat melalui tindakan langsung di lapangan seperti sosialisasi ke sekolah-sekolah , di pinggir jalan, dan lain-lain, Satlantas Polresta Kupang juga mengedukasi masyarakat melalui media sosial salah satunya yakni konten ILM “Taati Berlalulintas” melihat pelanggaran aturan-aturan lalulintas lebih banyak dilakukan oleh remaja yang notabene lebih dekat ke sosial media. Selain itu, menurut Ipda Niken, postingan tersebut memiliki dampak yang sangat besar bagi masyarakat.

4.1.5 Telaah Informan

Informan yang dipilih dalam penelitian ini berjumlah 4 orang yakni terdiri dari 2 orang mahasiswa dan 2 orang pelajar SMA. Untuk mengetahui identitas dari keempat informan tersebut, berikut ini peneliti akan memaparkan informasi secara umum dari keempat informan.

Tabel 4.1
Data Informan

No.	Nama	Pekerjaan	Usia	Alamat
1.	Angga Henuk	Pelajar	18	RT.05/RW.01, Kelurahan Oebufu
2.	Randy Koanak	Pelajar	19	RT.05/RW.01, Kelurahan Oebufu
3.	Delby Napun	Pelajar	19	RT.05/RW.01, Kelurahan Oebufu
4.	Anastasya Bria	Pelajar	19	RT.05/RW.01, Kelurahan Oebufu

(Sumber: hasil wawancara peneliti, 2023)

Dari data keempat informan yang telah dipaparkan pada tabel di atas, maka berikut ini peneliti akan menelaah latar belakang dari masing-masing informan yaitu sebagai berikut:

1. Angga Henuk : informan ini merupakan warga Kelurahan Oebufu, yang berprofesi sebagai seorang pelajar SMK NEGERI 1 KUPANG. Angga Henuk berusia 18 Tahun.
2. Randy Koanak : informan ini merupakan warga Kelurahan Oebufu, yang berprofesi sebagai seorang pelajar SMK NEGERI 2 KUPANG. Randy Koanak berusia 19 Tahun.
3. Delby Napun : informan ini merupakan warga Kelurahan Oebufu, yang berprofesi sebagai seorangpelajar SMK NEGERI 3 KUPANG. Delby Napun berusia 19 Tahun.

4. Anastasya Bria : informan ini merupakan warga Kelurahan Oebufu, yang berprofesi sebagai seorang pelajar SMK NEGERI 1 KUPANG. Anastasya Bria 19 Tahun.

4.2 Hasil Wawancara

Peneliti melakukan penelitian mulai dari tanggal 15 November sampai dengan 21 November 2022. Selama proses penelitian yang penulis lakukan, peneliti melakukan wawancara. Petanyaan pokok penelitian adalah bagaimana persepsi pengguna Instagram terhdap konten iklan layanan masyarakat pada akun instagram Humas Polresta Kupang Kota yang dibagi ke dalam 4 indikator yakni Kata-kaya/Caption, Gambar, Video, Pesan dengan 4 orang informan yang terdiri dari pelajar SMA terkait dengan persepsi tentang iklan layanan masyarakat “Taati Berlalulintas” yang dipublikasikan oleh Humas Polres Kupang Kota. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada 15-21 November 2022 dengan 4 orang pelajar, terdapat beberapa tanggapan berkaitan dengan hal di atas.

Dalam publikasi media massa, masyarakat sering memberikan tanggapan terhadap sesuatu hal yang dipublikasikan oleh sebuah instansi. Persepsi yang diberikan oleh masyarakat biasanya berkaitan dengan postingan-postingan yang memuat hal-hal yang ada ditengah masyarakat. Salah satunya yakni Iklan Layanan Masyarakat “Taati Berlalulintas” yang dipublikasikan oleh Humas Polresta Kupang. Persepsi masyarakat terhadap ILM “Taati Berlalulintas” dapat dilihat dari kolom komentar dalam postingan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa tanggapan yang diberikan oleh informan. Persepsi yang diberikan oleh beberapa informan tersebut berkaitan dengan postingan pada akun Instagram Humas Polresta Kupang yakni ILM “Taati Berlalulintas” dilihat dari empat indikator yang sudah dijelaskan sebelumnya. Berikut ini hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap empat informan dalam penelitian ini:

4.2.1. Kata-kata/Caption

Berikut hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui bagaimana persepsi para pelajar terkait dengan postingan ILM “Taati Berlalulintas” di akun Instagram Humas Polresta Kupang berkaitan dengan kata-kata atau caption pada iklan.

Informan pertama yang diwawancarai oleh peneliti yakni Angga Henuk (18), siswa SMK Negeri 1 Kota Kupang. Peneliti mewawancarai Angga Henuk pada 15 November 2022. Berikut hasil wawancara dengan Angga Henuk:

“Kalau menurut saya kata-kata yang ditaruh di gambar sudah bagus. Tidak terlalu membingungkan juga. Masyarakat langsung bisa paham isi pesan yang mau disampaikan. Jadi menjelaskan gambar yang diposting. Di akhir gambar juga ada penjelasan tentang gambar, apa yang dibuat dan tujuannya apa, jadi jelas. Saya pikir sudah bagus”.

Hal yang sama disampaikan oleh Randy Koanak (19), pelajar SMK Negeri 2 Kota Kupang. Peneliti mewawancarai Randy Koanak pada tanggal 17 November 2022. Berikut ini hasil wawancara dengan Randy Koanak:

“Kalau kata-kata di gambar cukup jelas. Bagus juga jadi bisa mengajak masyarakat untuk taat lalulintas dan peraturanyang lain. Ada juga penjelasan atau ada cerita dari gambar yang diposting. Kata-katanya singkat tapi masyarakat bisa paham maksud yang mau disampaikan oleh kepolisian soal aturan-aturan khususnya soal lalulintas ini”.

Informan berikutnya yang diwawancarai oleh peneliti yakni Delby Napun (19), pelajar SMK Negeri 3 Kota Kupang. Peneliti melakukan wawancara pada tanggal 18 November 2022. Berikut hasil wawancara dengan narasumber:

“Menurut saya kata-kata yang dipakai di dalam foto atau gambar sangat persuasive. Jadi tidak hanya fotonya saja yang bagus tapi juga kata-katanya. Saya lihat juga di akhir postingan ada penjelasan terkait foto. Jadi menjelaskan kepada masyarakat tentang kegiatan yang dilakukan, lalu apa tujuannya, sasarannya, semua jelas dan mudah dimengerti masyarakat”.

Informan terakhir yang diwawancarai oleh peneliti yakni Anastasya Bira (19), pelajar. SMK Negeri 1 Kota Kupang Peneliti melakukan wawancara dengan narasumber pada tanggal 22 November 2022. Berikut hasil wawancara:

“Saya suka kata-kata yang dipakai. Sangat persuasif, khususnya untuk kami yang pelajar. Menurut saya sudah bagus, jadi bisa menjelaskan juga kegiatan-kegiatan yang dilakukan Polresta Kupang seperti kegiatan tilang, penertiban atau kegiatan social yang lain. Ada penjelasan juga di bawah gambar yang menerangkan soal kegiatan tersebut”.

4.2.2. Gambar

Informan pertama yang diwawancarai oleh peneliti yakni Angga Henuk (18), siswa SMK Negeri 1 Kota Kupang. Peneliti mewawancarai Angga Henuk pada 15 November 2022. Berikut hasil wawancara dengan Angga Henuk:

“Kalau soal gambar juga sudah bagus. Kualitasnya bagus. Jadi seperti tidak asal posting saja tetapi melihat kualitas gambar. Pemilihan sudut pengambilan gambar juga menurut saya sangat menarik. Ini juga menunjukkan kualitas Humas Polresta Kupang. Jadi tidak asal-asalan. Jadi selain kata-kata, foto atau gambar yang diposting juga menunjukkan penjelasan soal tujuan gambar tersebut”.

Hal yang sama disampaikan oleh Randy Koanak (19), pelajar SMK Negeri 2 Kota Kupang. Peneliti mewawancarai Randy Koanak pada tanggal 17 November 2022. Berikut ini hasil wawancara dengan Randy Koanak:

“Menurut saya untuk gambar sudah baik. Kualitas pengambilan gambar, latar belakang, kata-kata dan lain-lainnya sudah bagus. Gambar juga menjelaskan kegiatan apa yang sedang dilakukan oleh Kepolisian Resort Kupang Kota khususnya untuk kegiatan penegakan aturan-aturan lalu lintas. Menurut saya sudah sangat bagus kalau dari segi gambar”.

Informan berikutnya yang diwawancarai oleh peneliti yakni Delby Napun (19), pelajar SMK Negeri 3 Kota Kupang. Peneliti melakukan wawancara pada tanggal 18 November 2022. Berikut hasil wawancara dengan narasumber:

“Saya lihat kebanyakan gambar yang diposting di instagram Humas Polresat Kupang bagus-bagus. Dari segi kualitas ia sangat bagus, kalau sudut pandang menurut saya juga bagus jadi seperti tujuan iklan lainnya, sangat mempersuasi masyarakat khususnya kami yang pelajar tentang bahaya kecelakaan maupun aturan-

aturan yang harus diikuti supaya jangan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan”.

Informan terakhir yang diwawancarai oleh peneliti yakni Anastasya Bira (19), pelajar. SMK Negeri 1 Kota Kupang. Peneliti melakukan wawancara dengan narasumber pada tanggal 22 November 2022. Berikut hasil wawancara:

“Menurut saya untuk gambar yang diposting oleh Humas Polresta Kupang melalui instagram mereka sudah menjelaskan kegiatan atau tujuan yang ingin dicapai seperti agar masyarakat paham aturan-aturan atau tujuan yang lainnya. Gambar juga jelas dan enak dilihat, saya pikir sudut pandang pengambilan gambar juga bagus, jadi itu semua tidak hanya untuk menyadarkan masyarakat tentang pentingnya peraturan lalu lintas saja tetapi juga untuk meningkatkan citra kepolisian khususnya Kepolisian Resort Kupang Kota”.

4.2.3. Video

Informan pertama yang diwawancarai oleh peneliti yakni Angga Henuk (18), siswa SMK Negeri 1 Kota Kupang. Peneliti mewawancarai Angga Henuk pada 15 November 2022. Berikut hasil wawancara dengan Angga Henuk:

“Kalau saya melihat dari sudut kualitas, sama seperti foto atau gambar yang diposting, kualitas video yang diposting juga sangat bagus. Selain itu video yang diposting juga diambil dari bermacam-macam kegiatan social maupun penegakan aturan-aturan kepolisian khususnya lalu lintas, jadi menunjukkan kualitas kepolisian juga yang semakin bagus”.

Hal yang sama disampaikan oleh Randy Koanak (19), pelajar SMK Negeri 2 Kota Kupang. Peneliti mewawancarai Randy Koanak pada tanggal 17 November 2022. Berikut ini hasil wawancara dengan Randy Koanak:

“Menurut saya kalau untuk iklan layanan masyarakat soal taat berlalulintas khususnya dalam bentuk video itu sangat bagus, dilihat dari segi kualitas memang bagus. Dalam video juga ada seperti penjelasan tentang kegiatan tersebut, jadi ada pesan atau seperti narasi yang menjelaskan tentang isi video, seperti televisi kana da penjelasan atau laporan. Jadi masyarakat mengerti pesan-pesan tentang taat berlalulintas”.

Informan berikutnya yang diwawancarai oleh peneliti yakni Delby Napun (19), pelajar SMK Negeri 3 Kota Kupang. Peneliti melakukan wawancara pada tanggal 18 November 2022. Berikut hasil wawancara dengan narasumber:

“Untuk video di Instagram Humas Polresta Kupang soal taat berlalulintas menurut saya sama seperti gambar, bedanya di gambar hanya kata-kata atau tulisan, kalau di video ada seperti laporan di tv, jadi masyarakat khususnya kami pelajar jadi mengerti pesan-pesan atau tujuan dari video tersebut. Kualitasnya juga menurut saya sangat bagus”.

Informan terakhir yang diwawancarai oleh peneliti yakni Anastasya Bira (19), pelajar. SMK Negeri 1 Kota Kupang Peneliti melakukan wawancara dengan narasumber pada tanggal 22 November 2022. Berikut hasil wawancara:

“Video di Instagram Humas Polresta Kupang sama seperti video di youtube atau di reels instagram, ada penjelasan mengenai kegiatan tersebut, tujuan, pesan-pesan yang ingin sampaikan ke masyarakat, jadi bagus menurut saya. Tidak hanya foto atau gambar yang hanya kata-kata tetapi juga ada narasi yang menjelaskan.

4.2.4. Pesan

Informan pertama yang diwawancarai oleh peneliti yakni Angga Henuk (18), siswa SMK Negeri 1 Kota Kupang. Peneliti mewawancarai Angga Henuk pada 15 November 2022. Berikut hasil wawancara dengan Angga Henuk:

“Soal pesan yang mau disampaikan juga menurut saya sudah cukup bagus. Jadi tidak hanya gambar atau video yang menjelaskan maksud dan tujuan dari kegiatan Kepolisian Resort Kupang Kota saja tetapi pesan yang ingin disampaikan juga bisa ditangkap oleh masyarakat. Saya pikir masyarakat akan tangkap apa yang mau disampaikan oleh kepolisian. Khususnya untuk saya, cukup mengerti dan menangkap pesan-pesan tersebut dan tentu pesan-pesan itu bisa mengubah pola perilaku saya dalam berlalulintas”.

Hal yang sama disampaikan oleh Randy Koanak (19), pelajar SMK Negeri 2 Kota Kupang. Peneliti mewawancarai Randy Koanak pada tanggal 17 November 2022. Berikut ini hasil wawancara dengan Randy Koanak:

“Soal pesan yang di sampaikan Dengan adanya postingan iklan layanan berlalulintas masyarakat khususnya anak mudah lebih mengutamakan keselamatan khususnya kendaraan roda dua untuk selalu mematuhi aturan berlalulintas dan selalu menggunakan helem saat berkendara.

Informan berikutnya yang diwawancarai oleh peneliti yakni Delby Napun (19), pelajar SMK Negeri 3 Kota Kupang. Peneliti melakukan wawancara pada tanggal 18 November 2022. Berikut hasil wawancara dengan narasumber:

“Soal pesan yang di sampaikan untuk taat berlalulintas selalu menggunakan helem itu sangat penting bagi diri kita sendiri karena dengan kita mentaati aturan lalulintas kita bukan juga peduli akan diri kita sendiri tapi kita juga peduli dengan keselamatan orang lain.

Informan terakhir yang diwawancarai oleh peneliti yakni Anastasya Bira (19), pelajar. SMK Negeri 1 Kota Kupang Peneliti melakukan wawancara dengan narasumber pada tanggal 22 November 2022. Berikut hasil wawancara:

“soal pesan yang di sampaikan baik itu melalui video dan gambar kita sudah bisa melihat karena postingan tentang taat berlalulintas bukan hanya sekedar melihat tapi kita juga harus mengikuti aturan itu sendiri karena taat

berlalu lintas bukan saja kita menyelamatkan diri kita sendiri tapi kita juga sudah menyelamatkan diri orang lain.

4.3. Data Hasil Observasi

Tujuan pembuatan akun Instagram Humas Polresta Kupang yakni untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang kegiatan-kegiatan khususnya Kepolisian Resort Kupang Kota. Pembuatan akun tersebut juga kemudian memberikan informasi-informasi, memberikan edukasi kepada masyarakat tentang aturan-aturan dan juga tentang kegiatan yang harus dilakukan dengan tujuan untuk menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa tanggapan yang diberikan oleh informan. Persepsi yang diberikan oleh beberapa informan tersebut berkaitan dengan postingan pada akun Instagram Humas Polresta Kupang yakni ILM “Taati Berlalu Lintas”.

Pada bagian ini peneliti melakukan observasi atau pengamatan di lapangan berkaitan dengan tanggapan para pelajar tentang ILM “Taati Berlalu Lintas”. Peneliti mewawancarai 6 orang pada tanggal 15-21 November 2022 di RT. 005, RW. 001 Kelurahan Oebufu, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang untuk mengetahui bagaimana persepsi para pelajar tersebut berkaitan dengan ILM “Taati Berlalu Lintas” yang dipublikasikan. Berdasarkan hasil observasi, peneliti melihat bahwa dari keenam informan yang diwawancarai, memberikan tanggapan positif terhadap postingan ILM tersebut. Tanggapan-tanggapan seperti postingan ILM yang dipublikasikan tersebut sangat membantu dalam mengedukasi pelajar

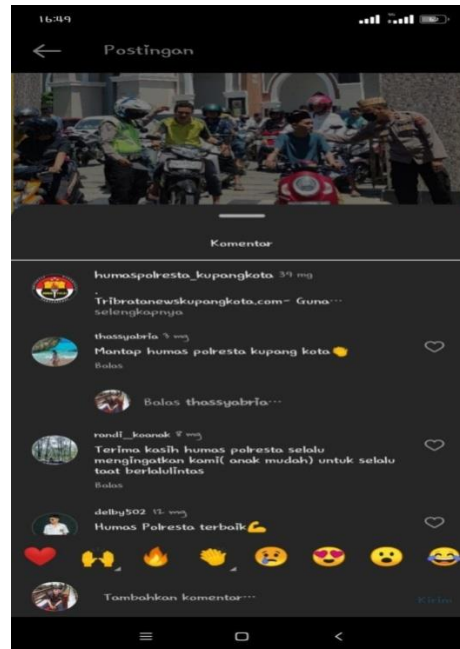
tentang pentingnya menggunakan helm saat berkendara dan lain sebagainya. Tanggapan tersebut dapat dilihat pada postingan ILM “Taati Berlalulintas” yang dipublikasikan oleh Humas Polres Kupang Kota.

Peneliti melakukan proses observasi selama 2 hari yakni dari tanggal 25-26 November 2022. Dalam proses observasi peneliti melihat bahwa keempat informan tersebut secara terus-menerus memberikan komentar yang positif seperti sangat mengedukasi dan membantu masyarakat dalam kolom komentar pada postingan ILM “Taati Berlalulintas” yang dipublikasikan. Setiap informan memberikan tanggapan yang sama yakni setuju bahwa postingan tersebut bermanfaat bagi masyarakat Kota Kupang khususnya para pelajar.

Pada hari pertama yakni tanggal 25 November 2022, peneliti mengobservasi akun Instagram milik Randy Koanak, pelajar SMK NEGERI 2 KUPANG, Delby Napun pelajar SMK NEGERI 3 KUPANG dan Anastasya Bria, pelajar SMK NEGERI 1 KUPANG. Dari hasil observasi, peneliti menemukan bahwa ketiga akun ini memberikan komentar positif pada postingan tersebut. Berikut ini hasil tangkapan layar dari komentar yang disampaikan ketiganya informan tersebut:

Gambar 4.1.

Tangkapan Layar Komentar Pelajar Tanggal 25 November 2022



Sumber: Instagram Humas Polresta Kupang, 2022

Dari hasil pengamatan peneliti pada postingan tersebut, ketiga informan memberikan komentar positif terkait kegiatan penertiban kendaraan bermotor di depan Masjid Raya Nurussa'adah Kota Kupang yang dipublikasikan oleh Humas Polres Kupang Kota pada tanggal 23 September 2022. Terlihat ketiga informan menyampaikan pesan yang memuji aksi para pihak kepolisian dalam menegakan aturan khususnya aturan terkait lalulintas.

Pada hari kedua, peneliti mengobservasi akun Instagram milik Angga Henuk (19), Siswa SMK Negeri 1 Kota Kupang. Randy memiliki akun dengan nama@randy_koanak. Dari pantauan peneliti, akun Instagram ini memberikan tanggapan terhadap postingan ILM “Taati Berlalulintas” yang

dipublikasikan oleh Humas Polresta Kupang dengan judul “Selalu Gunakan Helm Saat Berkendara Di Jalan Raya Patuhilah Peraturan Berlalulintas” yang dipublikasikan pada tanggal 23 September 2022.

Gambar 4.2

Tangkapan Layar Komentar Informan Pada Postingan Humas

Polresta Kupang



Sumber: Instagram Humas Polresta Kupang, 2022

Keempatinforman mengatakan bahwa postingan tersebut memiliki manfaat bagi masyarakat dalam hal ketaatan berlalulintas. Saat melakukan proses observasi atau pengamatan, peneliti mendapati bahwa keenam informan setuju bahwa postingan ILM “Taati Berlalulintas” yang dipublikasikan oleh Humas Polresta Kupang sudah tepat sasaran atau memberikan efek baik terhadap ketaatan masyarakat dalam hal berlalulintas. Dari postingan ILM tersebut mereka lebih taat dalam hal

berlalu lintas seperti menggunakan helm, memiliki Surat Ijin Mengemudi, serta atribut-atribut lain yang mendukung pengendara saat berada di jalan.